



## **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK DI SMKN 4 MAKASSAR**

**LISTRİYANTI PALANGDA'**

Pendidikan IPS Kekhususan Pendidikan Ekonomi  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Makassar  
e-mail: siskapart79@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar. (ii) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar. (iii) Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil sampel peserta didik sebanyak 134 peserta didik, sesuai dengan tabel krejcie. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode melalui observasi, angket dan dokumentasi. Analisis instrument meliputi uji validitasi dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis meliputi uji normalitas, uji korelasi dan uji regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar sangat kuat. (ii) terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar sedang; (iii) terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar yakni dimana pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar sangat kuat.

**Kata Kunci :** *Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga, Minat Belajar*

## ABSTRAC

LISTRYANTI PALANGDA'. *The Influences of School Environment and Family Environment on Economy Learning Interests Students at SMKN 4 Makassar* (supervised by Rifdan and Herman).

The objectives of the research are of discover (i) the influence of school environment on Economy learning interests of the students at SMKN 4 Makassar, (ii) the influence of family environment on Economy learning interests of the students at SMKN 4 Makassar, (iii) the influence of school environment and family environment on Economy learning interests of the students at SMKN 4 Makassar.

The research is quantitative research which employed quantitative method with the samples of 134 students based on krejcie table. The data collection techniques employed observation, questionnaire, and documentation. The instruments analysis covered validity and reliability test. The data analysis techniques employed hypothesis test which covered normality, correlation, and regression test.

The results of the research reveal that (i) there is positive and significant influence of school environment on Economy learning result of the students at SMKN 4 Makassar where the influence of school environment on learning interest is very strong; (ii) there is positive and significant influence of family environment on Economy learning result of the students at SMKN 4 Makassar where the influence of school environment on learning interest is weak; (iii) there is positive and significant influence of school environment and family environment on Economy learning interests of the students at SMKN 4 Makassar where the influences of school environment on learning interests are very strong;

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Saat ini bangsa Indonesia mengalami krisis multi-dimensi sebagai akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas sumber daya manusia tersebut adalah lemahnya sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan senantiasa menghadapi masalah karena selalu terdapat kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan. Misi pendidikan ialah menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan, karena itu pendidikan selalu menghadapi masalah. Pembangunan selalu mengikuti tuntutan zaman yang selalu berubah.

Masalah pendidikan mendapat perhatian khusus oleh Negara Indonesia yaitu dengan dirumuskannya Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 7) yang berbunyi,

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Selain itu, pendidikan menengah kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja di bidang tertentu, kemampuan beradaptasi dilingkungan kerja, kemampuan melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem pendidikan yang

bertanggung jawab untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan kejuruan jenis tertentu. Pendidikan SMK bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Saat ini SMK menjadi salah satu prioritas untuk menghadapi era globalisasi dunia kerja.

Lulusan SMK diharapkan dapat memberdayakan hasil belajar dan bisa berkarir di lapangan kerja yang lebih luas. Tetapi seiring dengan semakin banyak dan semakin bertambahnya lulusan SMK, hal ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia kerja, baik persaingan antar lulusan setingkat sekolah menengah itu sendiri maupun dengan lulusan di atas jenjang sekolah menengah. Untuk mengatasi hal tersebut, SMK dituntut untuk terus meningkatkan kualitas seiring dengan perkembangan global dan membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai kebutuhan, baik yang berkaitan langsung dengan keterampilan peserta didik maupun kebutuhan dunia industri. Sehingga kompetensi yang dimiliki tersebut dapat saling mempengaruhi dan saling mendukung pada peningkatan keterampilan, perkembangan sikap dan kepribadian.

Tujuan dari SMK sebagai Sekolah Kejuruan dapat tercapai apabila peserta didik memiliki kompetensi dan prestasi yang baik. Sedangkan prestasi peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah minat belajar peserta didik. Dengan berbekal minat yang tinggi untuk belajar maka peserta didik dapat mencapai atau meraih prestasi yang baik. Slameto (2010:57) dalam bukunya menyebutkan bahwa "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Minat itu sendiri sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila peserta didik sudah tidak mempunyai minat untuk belajar, sebarangpun dan sebarang apapun materi yang diajarkan maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi peserta didik tersebut. Adanya minat belajar maka akan mendorong peserta didik untuk maju dan berprestasi. Makmun Khairani (2014:135) mengemukakan bahwa minat

timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil beinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi pendorong bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses di bidang yang diminati tersebut. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminati.

Slameto (2000:182) “siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek”. Para ahli psikologi mengemukakan bahwa salah satu hal yang memengaruhi belajar seseorang adalah minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang dapat menentukan keaktifan siswa. Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar, diantaranya: faktor individu, faktor lingkungan anak, dan faktor materi yang dipelajari. Faktor-faktor tersebut merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, tetapi saling mempengaruhi dan berhubungan satu sama lain. Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar adalah dari lingkungan sosial, diantaranya adalah lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:60) bahwa “siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa; cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Dengan demikian minat belajar dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan. Standar ini dapat berasal dari tuntutan orang tua atau lingkungan tempat dimana seseorang dibesarkan. Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang cukup berpengaruh besar pada minat belajar siswa. Setiap keluarga memiliki cara tersendiri dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing anggota keluarga khususnya anak dengan cara yang berbeda antara keluarga yang satu dengan yang lain.

Lingkungan keluarga yang menuntut prestasi belajar yang tinggi sebagai standar keunggulan anak, akan menumbuhkan semangat dan dorongan bagi individu untuk senantiasa mencapai standar keunggulan tersebut. Menurut Sutjipto Wirowidjojo dalam

Slameto (2010:60) keluarga merupakan “Lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan”. Nana Syaodih Sukmadinata (2004:164) menyatakan bahwa “Keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota-anggota keluarganya gemar belajar dan membaca akan memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan belajar dari anak”. Ini dapat diartikan lingkungan kultur keluarga diimplementasikan dengan banyaknya sumber bacaan di rumah, anggota keluarga gemar belajar dan membaca akan memberikan standar unggulan individu anak lebih baik. Anak tidak lagi menjadikan standar unggulan siswa hanya untuk memenuhi kewajiban berangkat ke sekolah tetapi lebih baik lagi yaitu dengan membaca dan belajar di rumah untuk mendapatkan prestasi di sekolah. Apabila tuntutan dari lingkungan keluarga akan prestasi belajar anak tinggi maka berdampak pada standar keunggulan yang tinggi sehingga minat untuk belajar anak itu pun akan tinggi. Sebaliknya bila tuntutan dari lingkungan keluarga akan prestasi belajar anaknya rendah maka berdampak pada standar keunggulan yang rendah sehingga anak tersebut sudah tidak mempunyai minat belajar yang tinggi. Untuk itu lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat belajar seorang anak atau siswa.

Faktor dari lingkungan keluarga dapat dilihat dari kenyataan bahwa orang tua tidak mengetahui apa yang harus mereka lakukan ketika anak menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Banyak yang menganggap anaknya telah beranjak dewasa sehingga cenderung dibiarkan mandiri. Padahal dalam menghadapi berbagai tekanan di bangku sekolah dan tantangan kehidupan, siswa masih memerlukan pendamping terutama orang tua, khususnya dalam memberikan dorongan motivasi.

SMK 4 Makassar sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Makassar, merupakan lembaga pendidikan formal yang mendidik peserta didik agar mempunyai pengetahuan, keterampilan dan prestasi dalam belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti telah didapatkan data diantaranya, dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SMK 4 Makassar ada beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun pihak sekolah

dalam mendidik peserta didik untuk berprestasi agar tujuan dari SMK tersebut dapat tercapai. Permasalahan yang terjadi di sekolah ini cukup kompleks terutama kurangnya minat belajar peserta didik sehingga berdampak pada prestasinya. Permasalahan-permasalahan yang terkait dengan rendahnya prestasi peserta didik, di SMK 4 Makassar, dalam hal ini dikhususkan untuk kelas XI, dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, misalnya dari peserta didik: masih banyak peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, tidak masuk sekolah, tidak mengikuti pelajaran, peserta didik yang mencontek ketika ujian, peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, peserta didik yang tidur dikelas, bahkan banyak peserta didik yang kurang menghormati guru.

Penelitian ini sangat penting, berdasarkan paparan di atas maka dengan mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik, maka baik peserta didik maupun pihak lain dalam hal ini sekolah dan keluarga dapat melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar pada diri peserta didik. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar”**. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar.
2. Untuk mengetahui Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar.
3. Untuk mengetahui Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi siswa di SMKN 4 Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data kualitatif, yang

selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (diskualifikasikan) untuk diuji secara verifikatif dengan rancangan analisis data.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, di SMKN 4 Makassar Kota Makassar. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai selesai.

Dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Sedangkan variabel terikat yaitu minat belajar peserta didik SMKN 4 Makassar. a). Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dimana seseorang dilahirkan, dididik, tumbuh dan berkembang, serta pertama kalinya mengenal nilai dan norma. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam keluarga menurut Slameto (2003:60-64) lingkungan keluarga terdiri dari : (1) Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berpikir anak. Ada orangtua yang mendidik secara otoriter, demokratis dan keluarga yang acuh acuh, (2) Relasi antar anggota keluarga yang sangat penting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Kelancaran belajar serta keberhasilan anak akan tercapai karena adanya relasi yang baik dalam keluarga. Hubungan yang baik dalam hali ini adalah hubungan yang penuh kasih sayang dan perhatian serta bimbingan untuk mensukseskan belajar anak, (3) Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi untuk kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam suatu keluarga dimana anak beraada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk factor disengaja. Suasana rumah yang tidak tentram tidak akan memberi ketenangan kepada anak untuk belajar, (4) Keadaan ekonomi keluarga dimana keluarga memiliki kondisi ekonomi relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Namun factor kesulitan ekonomi justru dijadikan sebagai motivator anak untuk berhasil. Sebaliknya orang tua yang mampu memenuhi kebutuhan anaknya termasuk masalah pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi, kadang-kadang membuat anak malas untuk belajar dan prestasi yang diperoleh tidak memuaskan. b) Lingkungan sekolah merupakan suatu keadaan yang ada dalam sekitar sekolah yang memiliki

makna dan pengaruh tertentu kepada siswa berupa pelaksanaan kegiatan belajar dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah dalam penelitian ini diukur menggunakan angket dengan beberapa indikator. Indikator lingkungan sekolah meliputi; hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa, alat belajar, kurikulum, disiplin sekolah dan kondisi gedung. c) Minat belajar adalah perasaan senang, keinginan atau kemauan disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja, sehingga melahirkan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Minat belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan angket dengan beberapa indikator yaitu factor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: keadaan jasmaniah dan psikologis. Sedangkan factor eksternal meliputi : keadaan keluarga, keadaan sekolah dan masyarakat sekitar.

Populasi dalam penelitian ini adalah pesera didik SMK 4 Makassar, dengan jumlah 204 peserta didik yang terbagi dalam 3 jurusan, ditampilkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel Keadaan Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Siswa (orang)
1	AK	70
2	AP	82
3	Pemasaran	52
<b>Jumlah</b>		204

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 4 Makassar tahun 2017

Adapun sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 134 siswa. Dengan teknik *standar error sampling* untuk jumlah sampel sebanyak 134 siswa dari populasi 204 . Masing-masing kelas diambil secara *proporsional*, sehingga setiap kelas diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel Keadaan Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	AK	$70/204 \times 134 = 46$
2	AP	$82/204 \times 134 = 54$
3	Pemasaran	$52/204 \times 134 = 34$
<b>Jumlah</b>		134

Sumber: Olah data Tabel 3.1

Metode pengumpulan data merupakan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: kuisisioner, Observasi dan Dokumentasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, uji simultan (uji F) dan uji parsial (t)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Riwayat Singkat Pendirian dan Pembinaan

SMK Negeri 4 Makassar yang dahulu bernama SMEA Negeri 2 Ujung Pandang dibuka dan didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 dengan SK Menteri pendidikan dan kebudayaan (P & K ) tanggal 12 Agustus 1964 No. 398/B.3/Kedja.64 yang ditandatangani oleh Kepala Direktorat Pendidikan kejuruan NJ.K.WASITO.

SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) berkedudukan di utara kota Makassar dengan menampung siswa yang bertempat tinggal di sebelah utara Jl. Sungai Saddang dan waktu itu berlokasi di Jl. Sangir dan menempati gedung sebuah sekolah dasar. Sehingga harus belajar pada siang hari, yaitu pada pukul 13.00 sampai pukul 18.00 WITA. Waktu itu dikepalai oleh Alferos Tarupay dan semua staf pembimbing berasal dari SMEA Makassar.

Setelah meletus peristiwa G. 30 S/PKI, maka SMK Negeri 4 Makassar (SMEA 2 Ujung Pandang) dipindahkan ke Jl. Cakalang No. 1 (eks sekolah Cina/Tionghoa). Sejak SMK Negeri 4 Makassar (SMEA 2 Ujung Pandang) menempati lokasi tersebut, maka lokasi itu telah ditempati 3 buah sekolah yaitu SLTP Negeri 7 Makassar, SMK Negeri 4

Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) dan SMU Negeri 4 Makassar sehingga dikenal dengan nama kompleks 724.

Tahun pelajaran 1985/1986 SMEA Negeri 2 Ujung Pandang mendapat beasiswa dari Asean Development Bank (ADB). Untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, maka pada tahun 1988/1989 tepatnya pada tanggal 25 Juli 1988 SMEA Negeri 2 Ujung Pandang pindah kelokasi baru yang terletak di Jl. Bandang No. 140 Kelurahan Parang Layang Kecamatan Bontoalla, sampai sekarang. Tahun 1997 SMEA Negeri 2 Ujung Pandang diubah menjadi SMK Negeri 4 Makassar.

a. Nama-nama Kepala Sekolah

- 1) Drs. Alferos Tarupay (1964-1985)
- 2) Andi Saleh Tahir, Ba (1985- 1995)
- 3) Drs. Djamaluddin Bahsen (1995-1997)
- 4) Drs. Anwar (1997-2006)
- 5) Drs. Muhammad Rais R. (2006-2008)
- 6) Dra. Asnah Baharuddin , M.Pd (2008-2016)
- 7) Drs. H. Muhammad Jufri, M.Pd (2016-sekarang)

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan yang unggul dan berstandar internasional (*Become Internasional Vocational Education And Training Centre Of Excellence* ). Untuk itu dalam setiap kegiatan sesuai lingkup bisnisnya, SMK Negeri 4 Makassar senantiasa mengadopsi, menganalisis dan mengembangkan system manajemen sesuai dengan persyaratan standar internasional seperti ISO dan atau QMS lainnya yang relevan.

2) Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka visi yang hendak dituju oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 makassar adalah:

- a) Menyiapkan tamatan yang siap kerja dan produktif yang dilandasi iman dan tagwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.
- c) Mengembangkan potensi sekolah yang bernuansa industry dan

mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

- d) Mengembangkan fungsi sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan terpadu (PPKT) yang memberikan layanan prima kepada masyarakat.

c. Kebijakan Mutu

Mewujudkan sekolah menengah kejuruan negeri 4 makassar sebagai lembaga pendidikan berstandar internasional, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar berikrar:

- 1) Bertekad menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 agar menjadi Lembaga Penyelenggara Pendidikan yang berorientasi mutu pada semua kegiatannya.
- 2) Memberikan pelayanan prima pada semua kegiatan layanan jasa pendidikan.
- 3) Bertanggung jawab dan selalu melaksanakan peningkatan mutu layanan jasa pendidikan serta berperan aktif untuk meninjau dan memperbaiki sistem manajemen mutu secara berkelanjutan.

d. Produk dan Jasa yang Dhasilkan

Adapun produk dan jasa yang dihasilkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar adalah sebagai berikut:

- 1) Akuntansi
- 2) Administrasi Perkantoran
- 3) Pemasaran
- 4) Usaha Perjalanan Wisata
- 5) Teknik Komputer dan Jaringan
- 6) Jasa Boga

Dalam kegiatan sehari-hari, SMK Negeri 4 Makassar menerapkan dan menunjang tinggi sistem nilai yang dikembangkan:

- 1) B : *Best*  
TERBAIK
- 2) I : *Integrity*  
INTEGRITAS
- 3) V : *Value*  
SISTEM NILAI
- 4) E : *Enjoy*  
GEMBIRA
- 5) T : *Transparency*  
TERBUKA

- 6) C : *Creative*  
KREATIF  
7) E : *Entrepreneurship*

#### BERJIWA WIRAUSAHA

Untuk itu dalam seluruh aktivitasnya, segenap civitas akademika SMK Negeri 4 Makassar senantiasa mengimplementasikan sistem nilai tersebut dengan memperhatikan pencapaian prestasi yang terbaik menurut bidangnya, memiliki integritas dan tanggungjawab moral yang tinggi dalam mengembangkan dan menjaga nama baik organisasi, senantiasa bergembira dan bahagia dalam melaksanakan tugas, bersifat terbuka terhadap perubahan dan perkembangan serta kritik konstruktif demi kemajuan organisasi, dan memiliki jiwa wirausaha dalam mengelola organisasi sesuai lingkup bisnis dan berorientasi pada peningkatan kompetensi siswa.

## 2. Uji Instrument Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dalam hal ini adalah jumlah sampel. Besar derajat kebebasan atau  $df = 134 - 2$  maka didapat angka 132, dan  $\alpha 0,05$  maka nilai  $r_{tabel} = 0,163$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , dan nilai signifikan lebih kecil  $< 0,05$ , maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Dari 46 item pertanyaan yang terdiri dari 17 pertanyaan X1, 12 pertanyaan X2 dan 17 pertanyaan X3, semunnya valid.

### b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan standar *Cronbach Alpha* yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dari setiap variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel dan instrumen penelitian tersebut dapat digunakan lebih dari satu kali dengan menggunakan variabel penelitian yang sama.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi norma. Untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil output dari pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

	Sig
Lingkungan Sekolah	0,532
Lingkungan Keluarga	0,666
Minat Belajar	0,396

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi lingkungan sekolah sebesar 0,532, lingkungan keluarga sebesar 0,666, dan minat belajar sebesar 0,396. Hal ini berarti nilai signifikansi  $> 0,05$  yang menandakan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolerasi

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel bebas, maka akan terjadi masalah yang dapat mengganggu model. Model regresi yang baik tidak mencerminkan adanya multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ , maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS for Windows 20 disajikan dalam tabel berikut :

	Tol.	VIF
Lingkungan Sekolah	0,848	1,179
Lingkungan Keluarga	0,848	1,179

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai  $VIF < 10$ . Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

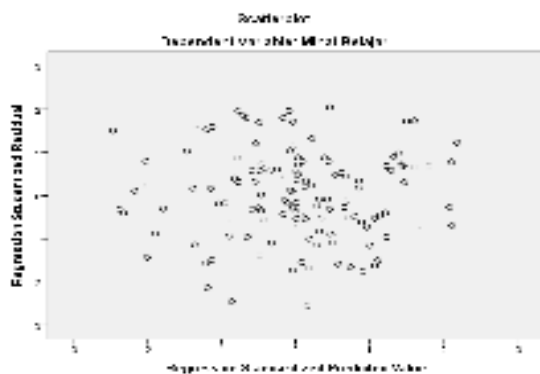


multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga seluruh variabel bebas dapat digunakan dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* dan uji Glejser. Untuk mendeksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *scatterplot*, dapat dilakukan dengan melihat apakah ada pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas melalui *scatterplot* dapat diperhatikan pada gambar di berikut:

Gambar 4.1. Grafik *Scatterplot*



Berdasarkan gambar di atas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Untuk hasil yang lebih akurat, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini kembali diuji menggunakan metode Uji Glejser. Deteksi heteroskedastisitas dalam uji Glejser menggunakan nilai signifikansi dari setiap variabel independen atau variabel bebas. Jika variabel bebas memiliki nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan model regresi. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut dinamakan homokedastisitas. Homokedastisitas inilah yang diharapkan dalam persamaan regresi. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel	Sig.
Lingkungan sekolah	0,237
Lingkungan Keluarga	0,115

Tabel di atas jelas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai tingkat signifikansi  $\geq 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel independen. Karena tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini merupakan model yang baik dan bersifat homokedastisitas.

### 4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Adapun pengujian hipotesisnya yaitu :

$H_0$  : lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat belajar

$H_1$  : lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara simultan mempengaruhi minat belajar

Dengan kriteria :

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	sig
<b>156,533</b>	3,05	0,000

Pada tabel tersebut, kita dapat peroleh nilai  $F_{hitung} = 156,533 > F_{tabel} = 3,05$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat belajar peserta didik di SMKN 4 Makassar.

## 5. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dengan cara sebagai berikut :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Varibel	$t_{tabel}$	$T_{hitung}$	Sig
X1	1,975	14,671	0,000
X2	1,975	3,394	0,001

Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 14,671 > t_{tabel} = 1,975$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa lingkungan sekolah ( $X_1$ ) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik (Y).

Lingkungan keluarga ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 3,394 > t_{tabel} = 1,975$  dan nilai sig.  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa lingkungan keluarga ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik (Y).

## B. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar

Lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Sebaliknya jika lingkungan sekolah kurang baik akan membuat peserta didik acuh tak acuh dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan yang sedang dan berpengaruh sangat kuat dengan minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar.

Situasi pembelajaran berkaitan dengan hubungan guru dengan peserta didik yang harus diperhatikan oleh guru. Mengingat pembelajaran pada hakikatnya merupakan kegiatan guru mengajar dan peserta didik belajar, maka interaksi antara guru dengan peserta didik harus terbuka. Guru tidak boleh beranggapan bahwa dirinya orang yang paling pandai sehingga tidak bisa menerima pendapat peserta didik, berkuasa dan tertutup. Sebaliknya guru harus mampu melayani peserta didik dengan sikap keterbukaan agar peserta didik termotivasi untuk belajar dengan baik. Kondisi ini ternyata belum sepenuhnya dilaksanakan oleh guru, hal ini dibuktikan bahwa masih ada responden yang menyatakan bahwa hubungannya dengan guru masih berada pada kategori cukup baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mazda Rizqiya Hanna (2011) tentang "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi" yang mengungkapkan bahwa secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi.

### 2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar

Hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga memiliki hubungan yang sedang dan berpengaruh positif signifikan dengan minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar. Salah satu kebutuhan anak di rumah adalah suasana kondusif untuk belajar yang mendukung, karena kondisi ini merupakan faktor yang mendukung kegiatan belajar anak. Mengenai suasana kondusif untuk belajar sebagian besar peserta didik menyatakan mendukung, namun ada juga yang menyatakan bahwa suasana kondusif untuk belajar di rumah kurang mendukung.

Orang tua memiliki perhatian terhadap kesulitan belajar yang dihadapi anaknya. Hal ini dapat dibuktikan bahwa sebagian besar orang tua membimbing anaknya memecahkan kesulitan belajar, meskipun masih ada orang tua yang kurang membimbing.

Dengan bantuan ini diharapkan anak tidak terhambat belajarnya, dan yang tidak kalah pentingnya anak merasakan bahwa orang tua sangat memperhatikan belajarnya. Benjamin

Spock (1982:121) mengatakan bahwa “ orang tua harus memberi perhatian, dorongan dan semangat kepada anak untuk lebih giat dalam belajar”. Keadaan ekonomi orang tua juga mempengaruhi minat belajar peserta didik. Orang tua yang mampu menyediakan fasilitas belajar, maka peserta didik akan memiliki minat belajar yang baik. Dalam penelitian ini orang tua peserta didik menyediakan fasilitas belajar anak sehingga peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar memiliki minat belajar yang baik. Hal ini juga diperkuat oleh Tatang Amirin (2011:76) yang mengemukakan bahwa “ fasilitas belajar merupakan alat atau benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal”.

### **3. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makasar**

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang penting untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. Dengan adanya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang baik maka minat belajar peserta didik akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar berada pada kategori baik. Lingkungan sekolah (X1) dan lingkungan keluarga (X2) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik (Y). Dengan demikian tinggi rendahnya minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar, dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Dengan indikator untuk lingkungan sekolah adalah hubungan antara guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa lain, alat belajar, penguasaan guru, kondisi gedung dan disiplin sekolah, sedangkan indikator lingkungan keluarga adalah penyediaan alat atau fasilitas belajar, perhatian orang tua terhadap waktu belajar anak, pengawasan terhadap belajar siswa, suasana kondusif untuk belajar dan pemberian bimbingan belajar.

Kontribusi yang signifikan tersebut tentu sangat beralasan karena gambaran variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga pada kategori baik, sedangkan minat belajar

peserta didik berada pada kategori tinggi jika ditinjau dari ketertarikan peserta didik terhadap belajar, keinginan peserta didik untuk belajar, perhatian peserta didik dalam belajar dan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Nola Roza (2015) dengan judul “pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015”, yang mengungkapkan bahwa pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar sangat kuat.

Mazda Rizqiya Hanna (2011) “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”, yang mengungkapkan bahwa secara parsial maupun simultan lingkungan keluarga dan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan tingkat pengaruh yang sangat tinggi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis regresi dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar sangat kuat. Ditinjau dari beberapa indikator yaitu; hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa lain, alat belajar, kurikulum, disiplin sekolah dan kondisi gedung.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar rendah. Ditinjau dari beberapa indikator yaitu; cara mendidik orang tua, hubungan antar anggota keluarga, bimbingan dari orang tua, suasana kondusif untuk belajar, dan keadaan ekonomi keluarga.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah dan lingkungan

keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar sangat kuat.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar sangat kuat. Oleh karena itu diharapkan kepada pihak sekolah agar tetap menjalin hubungan yang baik dengan para peserta didik, alat belajar yang digunakan dilengkapi, kurikulum yang digunakan agar lebuah diperbaiki, disiplin sekolah dipertahankan dan tingkatkan serta kondisi gedung lebih diperhatikan lagi agar minat belajar peserta didik lebih baik lagi.
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar rendah. Oleh karena itu diharapkan kepada orang tua agar cara mendidik peserta didik diperbaiki, hubungan antar anggota keluarga lebih terjalin dengan baik, dan menciptakan suasana kondusif untuk belajar, agar minat belajar anak lebih baik dan lebih meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnadib, Sutari Imam. 1986. Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis. FIP-IKIP Yogyakarta.
- Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal. 2004. Psikologi Pendidikan Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Chatarina, Anni. 2006. Psikologi Belajar. Semarang: UNNES PRES
- Crow and Crow. 1975. An Outline of General Psikology. New York: Lithe Fred Adam and Co.
- Curzon, L.B. 1983. Teaching in Further Education. London: Cassell.
- Dwi Lathif, 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMA Negeri 01 Kota Mungkid, Magelang*. Tesis.([eprints.uny.ac.id>jurnal](http://eprints.uny.ac.id/jurnal))
- Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Perkembangan Anak*: (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Good, Carter V. *Dictionary Of Education*. 1959. New York: Mc. Graw Hill Book Company, Inc.
- Greadler, Margaret E. Bell. 1991. Belajar dan Membelajarkan. Jakarta: Rajawali
- Gulo,W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, Ary. 2002. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadikusomo, Kunaryo,dkk. 1996. Pengantar Pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hadikusomo, Kunaryo. 1996. Pengantar Pendidikan. Semarang: UNNES
- Hamalik, Oemar. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Sinar Grafika
- Hasbullah. 2003. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hidayanto, Dwi Nugroho. 1998. Mengenal Manusia dan Pendidikan. Yogyakarta: Liberty
- Ihsan Fuad, Riana. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni, Resnick. 2007. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Iyut Sutiasih, 2013. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar*

- Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 01 Taman Pemalang*. Tesis. ([journal.unnes.ac.id](http://journal.unnes.ac.id)).
- Kartawidjaja, Eddy Soewardi. 1987. Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar. Bandung: Sinar Baru
- Marimba, Ahmad D. 1987. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Meichati, Siti. 1976. Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: FIP-IKIP
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musafakhah. 2008. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Ketuntasan Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas XI MA YASPIA Grobogan Tahun Ajaran 2006/2007. Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi. UNNES
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Penyelenggara Kegiatan Pendidikan Informal.
- Prabowo Setyo Ruri. 2015. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015.
- Putriana Nita, 2012. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Pasundan 08 Bandung*. Tesis.
- Reni Akbar., & Huwadi. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Sabri, M. Alisuf. 1995. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sardiman, A.M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Cipta Prakasa Sejati
- Setiawan Nugrah. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. Bandung: Universitas Pajajaran.
- Shalahuddin, Makhfudh. 1990. Pengantar Psikologi Pendidikan. Surabaya: Bina Ilmu
- Septi Wulandari (2014) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul penelitian *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V A Di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester I Tahun Pelajaran 2012-2013*. Tesis, Yogyakarta.
- Shafique Ali Khan. 2005. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sriyanti, Lilik. 2009. Psikologi Pendidikan. Salatiga: STAIN-Salatiga Press
- Soedarsono. 1988. Beberapa Prinsip dalam Penelitian. Yogyakarta: Bimbingan Penelitian Karya Ilmiah FIP IKIP Yogyakarta.
- Soemanto, Wasty. 1998. Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Spock, Benjamin. 1982. *Raising Children in a Difficult Time* ( Membina Watak Anak). Penerjemah: Wunan Jaya K. Liotohe MPE . Jakarta: Gunung Jati.
- Sudjana, Nana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono,dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Erman. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: UPI

- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Supriatna, Harun. 2009. *Pesona Pendidikan Indonesia*: Online: <http://asbabulismu.blogspot.com>; (diakses 6-10-2016)
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprijanto.2007. *Pendekatan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tanlain, Wens, dkk. 1989. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Tatang M. Amirin. et al. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tirtarahardja, Umar dkk. 1994. *Pengantar Pendidikan*. Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud
- Triastuti, Endang. 1997. Skripsi: Studi Tentang Minat Belajar terhadap Mata Pelajaran Keterampilan Tata Boga pada Siswa Kelas II SMP 1 Parakan Kab. Temanggung Tahun Pelajaran 1996/1997. Semarang: UNNES\
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasinda.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 17 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winkel, W S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Tarsito.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya